JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN BERBAGAI ENERGI ALTERNATIF DAN CARA PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF TAKE AND GIVE LEARNING MODEL ON THEABILITY TO EXPLAIN A VARIETY OF ALTERNATIVE ENERGY AND HOW ITS USE IN THE IV GRADE STUDENTS OF SDN BURENGAN 1 KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

CITRA INTAN PARLINA

12.1.01.10.0320

Dibimbing oleh :

1. **Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd.**
2. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Citra Intan Parlina
NPM	: 12.1.01.10.0320
Telepun/HP	: 081224885896/085749120643
Alamat Surel (Email)	: citraintan84@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Berbagai Energi Alternatif dan Cara Penggunaannya pada Siswa Kelas IV SDN Burengan 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl.K.H.Ahmad Dahlan no.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,27 juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Agus Widodo,S.Pd.,M.Pd. NIDN. 0024086901	Drs.Bambang Soenarko,M.Pd. NIDN. 0704025601	Citra Intan Parlina NPM: 12.1.01.10.0320

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN BERBAGAI ENERGI ALTERNATIF DAN CARA PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Citra Intan Parlina
12.1.01.10.0320
FKIP-PGSD
citraintan84@gmail.com
Agus Widodo,S.Pd.,M.Pd.danDrs.Bambang Soenarko,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi peneliti di SDN Burengan 1 Kediri yang menunjukkan bahwa guru masih cenderung menggunakan model konvensional dalam pembelajaran, selain itu guru jarang bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan pembelajaran dan juga tanpa menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif. Sehingga siswa semakin pasif, sulit memahami konsep/materi karena hanya menghafal teori, mudah bosan, dan kehilangan konsentrasi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian KKM dalam kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 sebelummenggunakan model *Take and Give*.(2) Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian KKM kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 setelah menggunakan model *Take and Give*. (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran take and give terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen *pre-exsperimental* menggunakan desain penelitian *One Group Pretes-Posttes Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian dan analisis data menggunakan t-tes.

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya sebelum menggunakan model pembelajaran *take and give* pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal23,525%; (2) Kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal93,56%; (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri, dengan hasil perhitungan t_h = 14,480> t_t 1%= 2,660

Kata kunci : Model pembelajaran *Take and Give*, kemampuan menjelaskan, energi alternatif dan cara penggunaannya.

I. LATAR BELAKANG

Proses belajar-mengajar merupakan suatu kegiatanmengimplementasikan kurikulum dalam suatu lembagapendidik-an, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.Tujuan pendidikan pada dasar-nya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makluk sosial.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah sebagai berikut:

> Pendidikan nasional berfungsi me-ngembangkankemampuan dan mem-bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka men-cerdaskan kehidupan bangsa,bertuju-anuntuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan siswa akan berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah menempuh berbagai pengalaman belajar dan penggunaan materi pembelajar-an yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainnya tujuan belajar.Oleh sebab itu gurusebagai pengelola pembelajaranditutut untuk terus me-ngikuti perkembangan konsep – konsep baru dalam dunia pendidikan atau ke-pengajaran.

Menurut UU tentang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 pasal 10 adalah sebagai berikut:

> Kompetensi guru sebagaimana di-maksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang dapat diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dengan demikian guru sebagai pengelola pembelajaran harus memilikiempat kompetensimeliputiprofesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.Selain itu sebagai guru harus menguasai strategi, model, dan metode pembelajaran agar dapat penggunaan pendekatan, model, metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas.

Namun pada kenyataannya, berdasar-kan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran di SDN Burengan 1 Kediri,ditemukan data hasil ulangan harian bahwa hasil belajar IPA pada siswa kelas

IV dibawah KKM. Hal ini diduga faktor penyebab dipicu oleh kondisi pembelajaran yang cenderung masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran, yaitu menyampaikan materi dengan model pembelajaran berpusat pada guru yang didominasi kegiatan ceramah atau menggunakan metode ceramah dan juga tanpa menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif. Sehingga siswa semakin pasif, bosan, kehilangan konsentrasi, dan sulit memahami konsep atau materi karena hanya menghafal teori.

Selain itu guru jarang bahkan tidak menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan pembelajaran dikelas, padahal dengan menggunakan media pembelajaran sangat mendukung keaktifan proses pembelajaran dikelas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di SDN Burengan 1 Kota Kediri, maka cara mengatasi beberapa masalah tersebut dengan membenahi strategi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *take and give* (menerima dan memberi).

Model pembelajaran *take and give* adalah model pembelajaran dimana siswa mengambil dan memberi pelajaran pada siswa yang lainnya. Beberapa ahli percaya bahwa suatu mata pelajaran benar-benar dikuasai banyak apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta lain.Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baik pada waktu yang sama saat ia menjadi narasumber bagi yang lain. Strategi berikut juga memberikan kepada pengajar tambahan-tambahan apabila mengajar dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Aris Shoimin (2014:196) pengertian model pembelajaran *Take and Give* sebagai berikut:

> Model Pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka diangkat penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Berbagai Energi Alternatif dan Cara Penggunaannya pada Siswa Kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.**

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan *eksperimental design* dengan melakukan manipulasi pada variabel yang diteliti, dengan memberkan perlakuan secara eksperimental pada variabel yang diteliti. Peneliti melakukan pengukuran kemampu-

an siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri dengan melakukan perbandingan antara tes awal dengan test akhir yang digunakan sebagi nilai akhir siswa. Apabila nilai siswa pada akhir penelitian lebih baik dari saat awal maka perlakuan dengan menggunakan *Take and Give* dikatakan berhasil.

Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperiment* (eksperimen semu) yaitu *Pre-Experimental Design*. Desain ini dikatakan *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknnya variabel dependent. Jenis yang digunakan yaitu *one group pre-test and pos-test design*(satu kelompok prates-postes) desain ini terdapat pretes sebelum diberikan perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.Model penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan model *Take and Give*pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri. Kemudian sampel sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di SDN Burengan 1 Kota Kediri, yaitu kelas IV, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 44 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaan-nya sebelum menggunakan model *take and give* pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri ketuntasan klasikal mencapai 23,525%.

   Selanjutnya ketuntasan diperoleh mencapai 23,525% dan yang tidak tuntas mencapai 76,475%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai diatas KKM kurang dari 75%.

   Berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa ketuntasan klasikal < 75% maka H_1 terbukti benar. Dengan demikian disimpulkan bahwa ke-mampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaan-nya sebelum menggunakan model pembelajaran *take and give*berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 23,525%.
2. Kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara pe-nggunaannya setelah menggunakan

model *take and give* pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri ketuntasan klasikal mencapai 93,56%.

Selanjutnnya ketuntasan yang diperoleh mencapai 93,56% dan yang tidak tuntas mencapai 6,44%. Sehinggga dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai diatas KKM lebih dari 75%.

Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa ketuntasan klasikal $\geq$ 75% maka H_2 terbukti benar. Dengan demikian disimpulkan bahwa kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya setelah menggunakan model pembelajaran *take and give*mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 93,56%.

3. Berdasarkanrangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t hitung 14,480. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,660sedangkan 5% yaitu 2,000 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 14{,}480 > t_t 1\% = 2{,}660$$

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai mean antara sebelum menggunakan model pembelajaran *take and give* dibanding dengan setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya. Nilai mean pre-test yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran take and give adalah 62,39 sedangkan nilai mean post tes setelah menggunakan model pembelajaran take and give adalah 89,50. Dengan deskripsi nilai rata-rata 62,39 < 89,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai pos tes lebih unggul dari pre tes.

Berdasarkan norma keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 1% maka H_0 ditolak dengan sangat signifikan, berarti hipotesis alternative (H_3) terbukti benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi,Hasan.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),edisi ketiga*.Jakarta:Balai Pustaka.

Arikunto S.2009.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI,PT Jakarta:RinekaCipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aziz, Abdul. 2012. *Metode dan Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*. Bandung:Alfabeta.

Dewi, Puspita Mega.2014. *Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKnSD*. Tersedia:http://ejournal.undiksha.ac.id ,diunduh 12 Oktober 2016.

Dimyati, Mudjiono. 2013. *Belalajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadilla,Niki,Dkk.2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give pada Kompetensi Dasar Teknik Pengolahan Makanan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 SMK Negeri 2 Boyolangu*.Tersedia:http://ejournal.unesa.ac.id,diunduh 9 September 2015.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia

Hosna,Rofiatul. 2013.*The Art Of Learning*. Jombang: Multazam.

Huda,Miftahul.2014.*Model-ModelPengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ikhwan. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Shoimin, Aris. 2014. *68 ModelPembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2009. *HasilProses BelajarMengajar*.Bandung:Remaja

Sugiyono. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode PenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Suryanto, Slamet. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Disertai Pemberian Reward Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP/MTS.*Tersedia:http://ejournal.umpwr.ac.id, diunduh 12 Oktober 2016.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Busana Pustaka.

*Yuliastini, Ni Luh Gede Sri,Dkk.2015. Pengaruh Model Take and Give Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS.*Tersedia:http://ejournal.undiksha.ac., diunduh 12 Oktober 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.